

ABSTRAK

Indah Nur Hidayah (B06210058). Representasi Pluralisme Dalam Film Hati Merdeka : Merah Putih III (Analisis Semiotik Pendekatan Charles Sanders Pierce). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Representasi, Pluralisme, Analisis Semiotik.

Ada sebuah permasalahan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yakni bagaimana Pluralisme direpresentasikan dalam film Hati Merdeka: Merah Putih III, kemudian bentuk representasi seperti apa yang diperoleh.

Untuk mengungkap permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan semiotik struktural Charles Sanders Pierce yang dikenal dengan segitiga makna meliputi *sign*, *object* dan *Interpretant* , digunakan untuk memberikan gambaran dan makna mengenai representasi Pluralisme dalam film ini.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, (1) Pluralisme suku dalam film Hati Merdeka: Merah Putih III merepresentasikan berdasarkan dialog dan saling menghormati melalui pengucapan bahasa dan adat budaya.(2) Pluralisme Agama dalam film ini merepresentasikan pluralisme tidak hanya toleransi melainkan aktif memahami perbedaan yang berupa pemakaian lambang agama, cara berdoa dan penghormatan. (3) Pluralisme Ras dalam film ini merepresentasikan kesetaraan dan keterlibatan dalam keberagaman tersebut antara ras asia dan ras eropa. Sedangkan (4) Pluralisme Antargolongan dalam film ini merepresentasikan berinteraksi secara positif dengan terbuka dan menerima perbedaan melalui kostume yang dikenakan oleh pemain. Dan juga (5) Pluralisme Gender ini juga merepresentasikan prinsip pluralisme yang menjunjung tinggi persamaan hak dan kesetaraan dan perjumpaan komitmen melalui keikutsertaan perempuan dalam misi perang.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk mencegah masyarakat dalam konflik atas isu pluralisme yang terjadi didalam bangsa Indonesia. Sedangkan untuk Pemerintah, penelitian ini diharapkan memberikan ruang dan kesempatan yang lebih besar kepada film-film yang bertema positif. Dan bagi produser diharapkan membuat kualitas film yang baik karena film fungsinya sebagai media pembelajaran bagi masyarakat banyak.